

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya jumlah kontraktor di Indonesia dari tahun ke tahun belum diikuti dengan peningkatan kualifikasi dan kinerjanya serta tidak diikuti dengan peningkatan kualitas atau mutu dari pekerjaan yang dikerjakan yang mana dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi belum sebagaimana yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh persyaratan usaha serta persyaratan keahlian dan ketrampilan belum diarahkan untuk mewujudkan kehandalan usaha yang profesional.

Dalam industri jasa konstruksi faktor-faktor yang mendukung kualitas dari suatu pekerjaan adalah kualifikasi kontraktor yang memiliki modal, sumber daya manusia, sumber daya peralatan, serta pengalaman kerja. Jika kemampuan dari kontraktor terbatas maka kemungkinan hasil yang akan dicapai tidak maksimal atau di bawah standar, walaupun sudah dibekali dengan spesifikasi teknis dan standar lengkap yang menerangkan tata cara pekerjaan untuk mencapai standar kualitas.

Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Nomor 16 Tahun 2018 tentang Registrasi Usaha Jasa Perencanaan dan Pengawas Konstruksi bagi kontraktor untuk penetapan subkualifikasi dan pelaksana konstruksi yang dinilai adalah (1) Keuangan, yaitu kekayaan bersih dan kemampuan keuangan saat seluruh paket yang dikerjakan; (2) Kemampuan Personalia yaitu Penanggung

jawab badan usaha, kompetensi usaha jasa penanggung jawab bidang dan penanggung jawab teknik; dan (3) pengalaman perusahaan. Kriteria kualitas pada setiap perusahaan tidak sama, demikian pula masing-masing konsumen memiliki kriteria yang berbeda terkait dengan kualitas. Kualitas terdiri dari sejumlah keistimewaan produk, baik keistimewaan langsung maupun keistimewaan atraktif yang memenuhi keinginan pelanggan dengan demikian memberikan kepuasan atas penggunaan produk dan bebas dari kekurangan atau kerusakan (Gaspersz, 2005).

Menurut Alwi (2001), untuk memenangkan persaingan faktor kemampuan sumber daya jasa konstruksi yang meliputi kemampuan pengalaman kerja, kemampuan keuangan, dan kemampuan teknis yaitu peralatan dan personel perusahaan yang mendukung kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Peraturan Presiden dan keputusan Menteri dibidang konstruksi merupakan produk hukum yang dapat menyadarkan pihak kontraktor di Indonesia akan pentingnya kualitas dan penyelesaian pekerjaan tepat waktu serta pihak kontraktor diminta untuk selalu meningkatkan kemampuannya di antaranya; pengalaman kerja, kemampuan keuangan, kemampuan teknis yang meliputi kemampuan peralatan, personil dan manajemen mutu (Hasyim, 2016).

Penilaian paket pekerjaan selama 2 tahun terakhir terhadap kontraktor kecil dan menengah yang ada di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel. 1.1

Tabel 1.1  
Daftar Paket Penilaian Pekerjaan dalam 2 tahun terakhir

Tahun	Paket Pekerjaan	K2		K3		M	
		Penilaian					
		Thd Waktu	Thd Mutu	Thd Waktu	Thd Mutu	Thd Waktu	Thd Mutu
2014	A	TW	B	TW	B	TW	B
	B	TW	KB	TW	B	TW	B
	C	TTW	B	TW	KB	TTW	B
	D	TW	KB	TTW	KB	TW	KB
	E	TW	KB	TW	KB	TW	KB
	F	TTW	KB	TW	B	TW	B
	G	TTW	B	TTW	KB	TTW	KB
	H	TW	KB	TW	KB	TW	KB
2015	A	TTW	KB	TW	B	TW	B
	B	TW	B	TW	KB	TW	B
	C	TW	KB	TTW	KB	TW	KB
	D	TTW	B	TW	KB	TW	KB
	E	TW	KB	TTW	B	TW	KB
	F	TW	B	TTW	B	TTW	B
	G	TW	KB	TW	KB	TTW	B
	H	TW	KB	TW	KB	TW	KB

Sumber: Pengamatan awal

Keterangan :

TW = Tepat waktu

TTW = Tidak tepat waktu

B = Baik

KB = Kurang Baik

Selain itu, dari hasil pengamatan dan wawancara awal dengan pegawai Dinas PU Kota Sungai Penuh dan beberapa pemilik perusahaan kontraktor yang ada di Kota Sungai Penuh ditemukan beberapa kelemahan pada kontraktor di Kota Sungai Penuh dalam menyelesaikan proyek konstruksi seperti pimpinan perusahaan kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang proyek jalan, kurang memahami tentang keuangan dan manajemen perusahaan, tingkat pendidikan yang kebanyakan tamatan SMU, kekurangan dalam modal dasar, tenaga ahli perusahaan tidak memiliki sertifikasi keterampilan kerja dan sertifikasi

keahlian kerja dan sering tidak berada di lokasi proyek, peralatan kerja kurang memadai, waktu pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan sering terlambat dari skedul yang telah ditetapkan dan hasil pekerjaan sering menyimpang dari spesifikasi teknik yang ditetapkan.

Penelitian ini adalah modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2016) yang meneliti pengaruh kualifikasi kontraktor terhadap kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Halmahera Barat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah waktu penelitian, objek penelitian, kualifikasi kontraktor, dan metode penelitian. Waktu penelitian ini adalah tahun 2016 dengan objek penelitian adalah kontraktor yang mengerjakan proyek jalan di Kota Sungai Penuh sedangkan pada penelitian terdahulu waktunya adalah tahun 2015 dengan objek penelitian adalah kontraktor di Kabupaten Halmahera Barat. Kualifikasi kontraktor pada penelitian ini adalah kecil dan menengah sementara penelitian terdahulu adalah kualifikasi kecil, menengah, dan besar. Metode penelitian sekarang menggunakan analisis korelasi dan analisis faktor sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis korelasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini menetapkan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kota Sungai Penuh (Studi Kasus Proyek Jalan)”

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh?

2. Faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh.
2. Mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup dan membatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa konstruksi yang akan diteliti adalah kontraktor yang mengerjakan proyek jalan di Kota Sungai Penuh dalam kurun lima tahun terakhir (2011-2015).
2. Kontraktor yang dijadikan objek penelitian adalah kontraktor kecil dan menengah.
3. Proyek yang diteliti adalah proyek jalan di Kota Sungai Penuh yang telah dilaksanakan oleh kontraktor dalam kurun lima tahun terakhir (2011 s.d 2015) dengan nilai proyek antara Rp 500.000.000,- hingga Rp 15.000.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah hingga Lima Belas Milyar Rupiah).
4. Responden Penelitian ini yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang yang diharapkan terhadap variabel-variabel penelitian diantaranya direktur perusahaan atau *site manager* atau pengawas proyek atau pelaksana lapangan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya terutama pada penelitian di bidang ilmu manajemen konstruksi dalam upaya memahami hubungan antara kualifikasi kontraktor dengan kualitas pekerjaan proyek konstruksijalan di Kota Sungai Penuh.

Manfaat penelitian ini secara praktis khususnya di Kota Sungai Penuh diharapkan dapat dijadikan sebagai:

1. Acuan bagi pemilik proyek dan kontraktor pelaksana agar dapat meningkatkan kualitas pekerjaan konstruksimelalui peningkatan kemampuan kualifikasi kontraktor di dalam pekerjaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh.
2. Acuan bagi usaha jasa konstruksi di Kota Sungai Penuh dalam rangka meningkatkan kualitas pekerjaan agar dapat bersaing dengan kontraktor dari luar kota Sungai Penuh.
3. Acuan apabila mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Kota Sungai Penuh.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini disajikan beberapa bagian, dengan intisari masing-masing bab sebagai berikut :

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang mengenai hubungan antara kualifikasi kontraktor dengan penyelesaian pekerjaan proyek jalan di Kota Sungai Penuh, rumusan permasalahan, pertanyaan penelitian,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan landasan teori yang akan digunakan dalam mengkaji tentang kualifikasi kontraktor sesuai dengan klasifikasi kontraktor yang tertuang dalam Peraturan LPJK Nomor 10 Tahun 2013, penyelesaian pekerjaan proyek jalan di Kota Sungai Penuh dan penelitian terdahulu.

## Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan dan menganalisis hasil yang didapatkan. Pada bab ini juga dilakukan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas perolehan dan kajian data sehingga diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian. Adapun saran berisikan pendapat untuk penyempurnaan penelitian.